

Telah dilakukan penelitian untuk mendapatkan hubungan antara hasil penetapan kadar streptomisina secara spektrofotometri terhadap penetapan potensi streptomisina secara hayati terhadap *Bacillus subtilis* dengan metoda difusi.

Pada penelitian ini digunakan 5 macam sampel yaitu Streptomisina dengan penimbangan :
80,0 mg ; 90,0 mg ; 100,0 mg ; 110,0 mg ; 120,0 mg,
yang masing-masing dilarutkan didalam 10,0 ml air.
Kemudian masing-masing larutan ditetapkan kadarnya secara spektrofotometri dan ditetapkan potensinya secara hayati dengan metoda difusi.

Dari hasil penelitian ternyata hasil penetapan kadar streptomisina secara spektrofotometri tidak mempunyai hubungan yang nyata terhadap hasil penetapan potensi streptomisina secara hayati dengan metoda difusi.